

EDISI : RABU, 23 MARET 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
(per Februari 2016)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.175  0,11%
(Kurs JISDOR pada 22 Maret 2016)

STOCK MARKET

22 Maret 2016

IHSG : **4.856,11 (-0,59%)**
Volume Transaksi : 6,665 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 5,697 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,617 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,887 Triliun

BOND MARKET

22 Maret 2016

Ind Bond Index : **196.9819  -0,10%**
Gov Bond Index : 194.4114  -0,14%
Corp Bond Index : 207.2174  +0,15%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 22/3/16 (%)	Senin 21/3/16 (%)
5,52	FR0053	7,3723	7,3243
10,49	FR0056	7,7422	7,6845
15,16	FR0073	8,1913	8,1052
20,16	FR0072	8,2234	8,1852

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,62%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,08%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,15%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,06%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
		IRDPU	-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah memberikan pemanis dengan menetapkan kupon yang relatif tinggi atas penerbitan sukuk global di tengah besarnya permintaan. Tingginya imbal hasil itu diyakini menjadi strategi menahan aliran modal keluar
- Bank sentral Eropa dan Jepang dituding sengaja melemahkan nilai tukar mata uangnya masing-masing dengan menerapkan suku bunga negative
- Kementerian Koordinator Perekonomian mengupayakan pajak properti turun dari 5% menjadi 2,5%. Langkah ini untuk menurunkan biaya ekonomi sehingga kemudahan usaha di Indonesia membaik
- Di tengah kinerja return yang cukup positif tumbuh 8,53%, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah justru melorot 14,33% dari Rp11,11 triliun pada Januari menjadi Rp9,52 triliun pada Februari 2016
- Meski pendapatan melonjak cukup tinggi, kinerja laba bersih emiten pedagang eceran (CSAP, HERO, LPPF, MPPA, TELE) periode 2015 terseok dengan rata-rata turun 8,56%.
- BI, OJK dan kalangan bankir optimistis kinerja perbankan tahun ini akan lebih baik dari tahun lalu seiring biaya pencadangan yang lebih rendah, turunnya biaya dana dan biaya operasional dan meningkatkan volume kredit seiring penurunan suku bunga

Economy

1. Mencegah Arus Modal Keluar

Pemerintah memberikan pemanis dengan menetapkan kupon yang relatif tinggi atas penerbitan sukuk global di tengah besarnya permintaan. Tingginya imbal hasil itu diyakini menjadi strategi menahan aliran modal keluar. (Bisnis Indonesia)

2. BI : Aktivitas Ekonomi Meningkat, CAD Diprediksi Naik Jadi 2,6%

BI memperkirakan defisit transaksi berjalan (CAD) Indonesia tahun ini meningkat menjadi US\$26 miliar atau setara 2,6% dari PDB seiring aktivitas investasi dan produksi yang meningkat, terutama sektor infrastruktur. (Investor Daily)

3. PP Penghapusan Ketentuan Minimum Modal Dasar Diteken

Presiden Joko Widodo menandatangani peraturan pemerintah (PP) yang mengatur penghapusan batas minimum modal dasar untuk memulai bisnis, Senin (21/3), sebagai bagian dari upaya pemerintah mendorong peringkat indeks kemudahan berbisnis dari 109 menjadi 40. (Investor Daily)

4. Pemerintah Kaji Inbreng Empat BUMN ke Bank BUMN

Pemerintah mengkaji inbreng (penyertaan modal nontunai) sejumlah BUMN ke bank-bank BUMN. BUMN yang sudah dipastikan adalah BPUI dan Asuransi Jiwasraya. Sedangkan, Pegadaian dan PNM akan di bawah holding bank BUMN dan selanjutnya akan dipertimbangkan untuk diinbrengkan ke bank BUMN. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Bunga Negatif Sekadar Kedok

Bank sentral Eropa dan Jepang dituding sengaja melemahkan nilai tukar mata uangnya masing-masing dengan menerapkan suku bunga negatif. (Bisnis Indonesia)

2. Keyakinan Bisnis di Jerman Membaik

Keyakinan bisnis dan investor di Jerman naik pada Maret 2016, menandakan keraguan terhadap negara perekonomian terbesar Eropa tersebut mulai pudar. (Investor Daily)

3. Ekonomi Jerman Diprediksi Melambat

Bank sentral Jerman memperkirakan perlambatan pertumbuhan ekonomi akan kembali terjadi pada kuartal II/2016 setelah tumbuh solid pada triwulan pertama. (Investor Daily)

Industry

1. Pajak Properti Diusahakan Turun

Kementerian Koordinator Perekonomian mengupayakan pajak properti turun dari 5% menjadi 2,5%. Langkah ini untuk menurunkan biaya ekonomi sehingga kemudahan usaha di Indonesia membaik. Pada akhirnya, investasi diharapkan meningkat pesat.. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Alibaba Masuk Pasar Indonesia, Kerja Sama dengan Lokal

Perusahaan perdagangan secara elektronik asal Tiongkok, Alibaba.com, memasuki pasar Indonesia. Aksi korporasi ini dilakukan dengan cara menjalin kerja sama dengan mitra lokal. Cara ini dianggap lebih efektif karena searah dengan upaya mengakomodasi usaha kecil menengah (UKM) serta eksportir Indonesia.. (Kompas)

3. Pasar Cloud Diprediksi Tumbuh Signifikan

IBM memprediksi pasar cloud atau komputasi awan akan mengalami pertumbuhannya yang sangat signifikan di Indonesia sejalan dengan meningkatnya tren internet of things. (Bisnis Indonesia)

4. Pabrik Semen Slag Beroperasi Akhir Tahun

Krakatau Semen Indonesia, perusahaan patungan Krakatau Steel Tbk. dengan Semen Indonesia Tbk yang mengolah slag sisa fasilitas blast furnace menjadi bahan baku semen akan berproduksi pada Desember 2016. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Lebih Menjanjikan Tahun Ini

BI, OJK dan kalangan bankir optimistis kinerja perbankan tahun ini akan lebih baik dari tahun lalu seiring biaya pencadangan yang lebih rendah, turunnya biaya dana dan biaya operasional dan meningkatkan volume kredit seiring penurunan suku bunga. (Investor Daily)

6. Penjualan Industri Keramik Bisa Tumbuh 20%

Penjualan industri keramik bisa tumbuh 20% menjadi 433 juta meter persegi pada 2016, didorong oleh masifnya kegiatan promosi yang dilakukan pelaku bisnis keramik. (Investor daily)

Market

1. NAB Reksa Dana Syariah Melorot 14,33%

Di tengah kinerja return yang cukup positif tumbuh 8,53%, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah justru melorot 14,33% dari Rp11,11 triliun pada Januari menjadi Rp9,52 triliun pada Februari 2016. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Pedagang Eceran Terseok

Meski pendapatan melonjak cukup tinggi, kinerja laba bersih emiten pedagang eceran (CSAP, HERO, LPPF, MPPA, TELE) periode 2015 terseok dengan rata-rata turun 8,56%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. MDLN Rilis 4 Klaster di Kuartal II

Moderland Realty Tbk berencana meluncurkan empat klaster rumah tapak baru di kuartal II/2016 untuk mendorong pendapatan pra-penjualan yang ditargetkan sebesar Rp3 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. PPRO Rilis Surat Utang Rp900 Miliar

PP Properti Tbk akan menggalang dana lewat penerbitan surat utang sebesar Rp900 miliar dalam bentuk obligasi dan medium term notes (MTN) sebelum Juni 2016. (Bisnis Indonesia)

4. SMBR Incar Laba Naik 16%

Semen Baturaja Tbk mengincar laba usaha senilai Rp373,75 miliar pada tahun ini atau naik 16% dari tahun lalu Rp323,26 miliar dengan penjualan yang ditargetkan tumbuh 16% menjadi Rp1,69 triliun pada 2016. (Bisnis Indonesia)

5. CMNP Ungguli BSD soal Tender Proyek Tol Serpong - Balaraja

CMNP Tbk memperoleh penilaian teratas untuk tender proyek jalan tol Serpong – Balaraja dari panitia pelelangan penguasaan tol Badan Pengatur Jalan Tol, sedangkan BSD Tbk berada di peringkat kedua. (Investor Daily)

6. Proyek Kereta Cepat, WIKA Siap Kucurkan Rp4 Triliun

Wijaya Karya Tbk siap menyuntik dana secara bertahap senilai Rp4,03 triliun kepada Pilar Sinergi BUMN Indonesia, selaku pemegang saham Kereta Cepat Indonesia China, penyelenggara megaprojek High Speed Railway Jakarta – Bandung. (Investor Daily)

